

**HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA DENGAN
KINERJA PEGAWAI DI PUSKESMAS MABELOPURA KOTA PALU**

***CORRELATION OF LEADERSHIP AND WORK ENVIRONMENT WITH
EMPLOYEE PERFORMANCE AT PUSKESMAS
MABELOPURA OF KOTA PALU***

¹Heni Aditya, ²Sudirman, ³Moh Andri

¹*Bagian AKK, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(email: heniaditya1994@gmail.com)*

²*Bagian AKK, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(email: sudirman.aulia@gmail.com)*

³*Bagian AKK, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Palu
(email: moh.andri76@yahoo.com)*

Alamat Korenspondensi

Heni Aditya

Ilmu Kesehatan Masyarakat

Email : heniaditya1994@gmail.com

Hp : 085263012212

Alamat: JL. Cutmutia No.16

ABSTRAK

Cakupan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Mabelopura tahun 2015 ada beberapa kegiatan yang tidak mencapai target, seperti cakupan peserta KB aktif hanya mencapai 18,5 % dari 100% yang ditargetkan, cakupan kunjungan Neonatal 97,6% dari 100% yang di targetkan dan penemuan penderita diare 44,6% dari 100% yang ditargetkan serta cakupan pemeriksaan IVA (Infeksi Vixual Asam Asetat) 17,8% dari 100%. Kinerja pegawai dipengaruhi oleh faktor Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepemimpinan dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Mabelopura Kecamatan Palu Selatan. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi yaitu 48 pegawai PNS yang semuanya dijadikan responden (*total sampling*). Data dianalisis secara deskriptif yaitu analisis univariat dan bivariat, pada taraf kepercayaan 95% ($\rho < 0,05$). Hasil uji *Rank Spearman*, menunjukkan bahwa ada hubungan kepemimpinan ($\rho = 0,015$) dan lingkungan kerja ($\rho = 0,026$) dengan kinerja pegawai di Puskesmas Mabelopura. Disarankan kepada kepala puskesmas agar lebih meningkatkan pengawasan dan selalu mengontrol tugas-tugas yang diberikan dengan melakukan pengarahan (*breafing*) secara rutin serta memperhatikan

lingkungan kerja agar pegawai merasa nyaman dalam melaksanakan tugas sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Kata Kunci : Kepemimpinan, lingkungan kerja, kinerja

ABSTRACT

Standard coverage of minimum service (SPM) at Puskesmas Mabelopura in 2015, there were some activities that did not reach target, such as coverage of active KB (family Planning) acceptors reached only 18,5% of targeted 100% coverage of Neonatal visit 97,6% of targeted 100%, discovery of diarrhea, 44,6% out of targeted 100%, and coverage of IV A (examination visual infection of acid) 17,8% out of targeted 100%. Employee performance was influenced by both leadership and work environment factors. The objective of this research is to find out correlation of leadership and work environment toward employee performance at Puskesmas Mabelopura of Kecamatan Palu Selatan. This is a kind of quantitative research that uses Cross Sectional approach. Its population number is 48 government employees who became respondents (total sampling). Data were analyzed descriptively using univariate and bivariate analyses applied 95% level of significance ($p < 0,05$). The result of Rank Spearman test shows that there is correlation of leadership ($p = 0,015$) and work environment ($p = 0,026$) with employees performance at Puskesmas Mabelopura. It is suggested to puskesmas principal in order to more increase oversight and always control tasks assigned by doing briefing routinely and pay attention to work environment in order the employees feel enjoyable in performing tasks so to improve employees performance.

Keyword : Leadership, work environment, performance

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam suatu organisasi lebih ditujukan pada kemampuan mempengaruhi, mengarahkan dan membimbing pegawai untuk mencapai tujuan organisasi. Hal tersebut mengandung arti bahwa suatu organisasi harus memiliki seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi, mengarahkan dan membimbing pegawai dalam organisasi (Darwito, 2008).

Kepala puskesmas memiliki peranan yang penting dalam hal mengatur dan mengelola seluruh kegiatan di puskesmas termasuk pegawainya. Oleh sebab itu kepala

puskesmas memerlukan kompetensi di bidang manajemen puskesmas dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan di puskesmas. Peranan kepala puskesmas dalam hal perencanaan berkaitan dengan kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan dan menyusun kegiatan yang akan dikerjakan dalam satu tahun kerja. Peranan kepala puskesmas dalam hal pelaksanaan berkaitan dengan pengorganisasian tugas kepada pegawainya termasuk pelaksanaan rapat koordinasi baik yang bersifat internal maupun eksternal dengan kecamatan dan dinas terkait. Peranan kepala puskesmas dalam hal pengawasan berkaitan dengan pengawasan kegiatan sehari-hari termasuk pemeriksaan capaian program yang telah dicapai yang dilaporkan oleh pegawai kepada kepala puskesmas dalam bentuk laporan. (Wirajaya, 2015)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Palu tahun 2016 dari 13 Puskesmas yang ada, Puskesmas Mabelopura merupakan puskesmas yang memiliki kegiatan/program yang pencapaian targetnya paling rendah diantara puskesmas lain. Untuk Cakupan Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Puskesmas Mabelopura terdapat berbagai kegiatan yang tidak mencapai target seperti cakupan peserta KB aktif hanya mencapai 18,5 % dari 100% yang ditargetkan, cakupan kunjungan Neonatal 97,6% dari 100% yang ditargetkan dan penemuan penderita diare 44,6% dari 100% yang ditargetkan serta cakupan pemeriksaan IVA (Infeksi Vixual Asam Asetat) 17,8% dari 100% yang ditargetkan. (Profil Dinas Kesehatan Kota Palu, 2016)

Dari data Puskesmas Mabelopura, diperoleh data jumlah kunjungan lima tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 tercatat jumlah kunjungan sebanyak 44.711 pasien. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013 terjadi peningkatan jumlah kunjungan sebanyak 44.864 pasien, tahun 2014 menurun dengan jumlah sebanyak 44.859 pasien, tahun 2015 menurun dengan jumlah sebanyak 42.339 pasien, dan pada tahun 2016 mengalami penurunan dengan jumlah sebanyak 37.744 pasien. Untuk data pegawai PNS dan Non PNS di Puskesmas Mabelopura terdapat jumlah PNS 51 orang dan jumlah NON PNS 9 Orang. (Data Kesehatan Puskesmas Mabelopura 2016).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada beberapa pegawai di Puskesmas Mabelopura didapatkan bahwa pimpinan di Puskesmas Mabelopura masih kurang memberi contoh kepada karyawan dan kurang mengawasi atau mengontrol pelaksanaan tugas karyawan. Selain itu perhatian dan dukungan dari pimpinan juga masih dirasa sangat kurang dan terkadang dalam setiap pengambilan keputusan pimpinan tidak mengikut sertakan karyawan.

Berdasarkan uraian masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan kepemimpinan dan Lingkungan kerja dengan Kinerja Pegawai di Puskesmas Mabelopura Kota Palu”.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan dan lingkungan kerja dengan kinerja pegawai di Puskesmas Mabelopura. Penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara variabel independent terhadap variabel dependent (Hidayat, 2009). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari s/d bulan Mei 2018. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berada di Puskesmas Mabelopura Kota Palu sebanyak 51 orang yang berstatus PNS. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Puskesmas Mabelopura Kota Palu berjumlah 51 orang yang berstatus PNS dengan metode total sampling. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan bersumber dari responden yang merupakan pegawai di Puskesmas Mabelopura, yang terdiri dari identitas responden, tanggapan responden dan pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan dalam kuisisioner mengenai variabel kepemimpinan, lingkungan kerja, serta kinerja pegawai. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui tingkat kekuatan (keeratan) hubungan, arah (jenis) hubungan dan signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis data yang digunakan yaitu *univariat* dan *bivariat* dengan menggunakan uji *rank spearman*

menggunakan program aplikasi SPSS 20. Untuk penyajian data dalam hasil penelitian ini , peneliti menggunakan secara deskriptif yang akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan beberapa tabel distribusi dan diikuti uji statistik hubungan antara variabel independen (bebas) dan dependen (terikat).

HASIL

Dari data yang telah dikumpulkan distribusi responden menurut jenis kelamin di Puskesmas Mabelopura Kota Palu Tahun 2018 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden tertinggi adalah perempuan sebanyak 41 orang (85,4%), sedangkan laki-laki sebanyak 7 orang (14,6%). Variabel kepemimpinan terdiri dari kategori kepemimpinan kurang mendukung dan kepemimpinan mendukung. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden tentang kepemimpinan yang tertinggi adalah kepemimpinan kurang mendukung sebanyak 28 orang (58,3%), sedangkan kepemimpinan yang mendukung sebanyak 20 orang (41,7%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi responden tentang lingkungan kerja yang tertinggi adalah lingkungan kerja dengan kategori mendukung sebanyak 28 orang (58,3%), sedangkan untuk lingkungan kerja dengan kategori kurang mendukung sebanyak 20 orang (41,7%).

Variabel kinerja terdiri dari kategori kinerja kurang baik dan kinerja baik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja responden baik sebanyak 28 orang (58,3%) dan kinerja kurang baik 20 orang (41,7%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa responden yang menilai kepemimpinan kurang mendukung sebanyak 58,3% dibandingkan responden menilai kepemimpinan mendukung yaitu sebanyak 41,7% dan pada responden dengan kinerja kurang baik sebanyak 41,7% kemudian responden dengan kinerja baik sebanyak

58,3%. Dari hasil analisis menggunakan uji Rank Spearman didapatkan nilai koefisien korelasi yaitu 0,349 dan bernilai positif artinya hubungan antara variabel pada kategori cukup dengan jenis hubungan searah. Kemudian didapatkan juga nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,015 nilai tersebut $<0,05$ ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja pegawai di Puskesmas Mabelopura kota Palu dikatakan signifikan. Penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisah dkk (2014) bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja puskesmas di Kabupaten Jember. Setiap peningkatan persepsi terhadap kepemimpinan akan diikuti dengan peningkatan kinerja. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini adalah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai BLK Sragen. Artinya semakin baik kepemimpinan, maka semakin tinggi kinerja pegawai. Sebaliknya semakin rendah (kurang baik) kepemimpinan, maka semakin rendah kinerja pegawai.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil pada tabel 5.9 menunjukkan bahwa responden yang menilai lingkungan kerja kurang mendukung sebanyak 31,3% dan responden menilai lingkungan kerja mendukung yaitu sebanyak 68,8%. Kemudian dari hasil analisis menggunakan uji Rank Spearman yang dilakukan terhadap lingkungan kerja dengan kinerja pegawai didapatkan nilai koefisien korelasi yaitu 0,320 dan bernilai positif artinya hubungan antara variabel pada kategori cukup dengan jenis hubungan searah dan juga didapatkan juga nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,026 nilai tersebut $<0,05$ ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja pegawai di Puskesmas Mabelopura kota Palu dikatakan signifikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Fariz Ramanda Putra (2013), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sedangkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini

sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fariz Ramanda Putra. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Afandi (2014) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dimana pada pengolahan uji t, variabel lingkungan kerja menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,22 dengan taraf P-value 0,226. Taraf P-value tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis penelitian menerima H_0 dan menolak H_a .

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan ada hubungan kepemimpinan dengan kinerja pegawai di Puskesmas Mabelopura Kota Palu dengan nilai koefisien korelasi 0,349 dan bernilai positif, artinya hubungan antara variabel pada kategori cukup dengan jenis hubungan searah. Kemudian di dapatkan juga nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,015, nilai tersebut $<0,05$ maka hubungan antara variabel dikatakan signifikan. Ada hubungan lingkungan kerja dengan kinerja pegawai di Puskesmas Mabelopura Kota Palu dengan nilai koefisien korelasi 0,320 dan bernilai positif, artinya hubungan antara variabel pada kategori cukup dengan jenis hubungan searah. Kemudian didapatkan juga nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,026, nilai tersebut $<0,05$ maka hubungan antara variabel dikatakan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chairunnisah, dkk. 2014. "Hubungan Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Pegawai dengan Kinerja Puskesmas di Kabupaten Jember". *Jurnal Pustaka Kesehatan*, vol. 2, no 3, hh. 445-452.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. 2016. *Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2016*, Palu.
- Darwito. 2008. *Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Tesis, Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2009. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta
- Idham, Afandi. 2014. "Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Lingkungan Kerja, Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Operator Welding

- 1 A, Pt. Xyz Motor)”. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, ISSN 2088-4842 Vol. 13 No. 1, Hal. 556- 560 April.
- Joko, Setiawan. 2013. “Pengaruh Karakteristik Individu dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Awetama Bina Reksa”. *Jurnal AKMENBIS* Vol II, No 01 ISSN: 2302-6847. Hal. 55-70 Maret.
- Putra, Fariz Ramanda, dkk. 2013. “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Studi pada PT. Nataya Telematika Malang”. http://ft.unimal.ac.id/jurnal_teknik_industri/index.php/2013-10-06-10-01-31/2013-10-27-09-53-58/volume-1-number-2-download-pdf?download=50:Volume%201%20Number%202
- Wirajaya, Maha. (2015). Hubungan Kepemimpinan, Motivasi Dan Kompensasi Dengan Kepuasan Kerja Pegawai Puskesmas Di Kota Denpasar. Tesis. Program Magister, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjana, Universitas Udayana. Denpasar. http://www.pps.unud.ac.id/thesis/pdf_thesis/unud-1623-1945629042-tesis.pdf

LAMPIRAN

Tabel 1 Hubungan Kepemimpinan dengan Kinerja Pegawai di Puskesmas Mabelopura Kota Palu Tahun 2018

		Kepemimpinan	Kinerja
Kepemimpinan	Correlation coefficient	1,000	0,349
	sig. (2-tailed)		0,015
	N	48	48
Kinerja	Correlation coefficient	0,349	1,000
	sig. (2-tailed)	0,015	
	N	48	48

Sumber: Data Primer, 2018

Tabel 2 Hubungan Lingkungan Kerja dengan Kinerja Pegawai di Puskesmas Mabelopura Kota Palu Tahun 2018

		Lingkungan	Kinerja
Lingkungan	Correlation coefficient	1,000	0,320
	sig. (2-tailed)		0,026
	N	48	48
Kinerja	Correlation coefficient	0,320	1,000
	sig. (2-tailed)	0,026	
	N	48	48

Sumber: Data Primer, 2018